

ABSTRAK

Hati adalah salah satu organ padat terbesar, kelenjar terbesar dan salah satu organ paling kompleks dan vital yang berfungsi sebagai pusat metabolisme nutrisi dan ekskresi metabolit. Benzene adalah salah satu senyawa yang dapat menyebabkan kerusakan struktur dan fungsi hati. Pencemaran lingkungan akibat penggunaan benzene sering terjadi termasuk dilingkungan industry. Daun salam telah digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai bahan rempah dan digunakan secara tradisional untuk pengobatan banyak penyakit dan digunakan secara turun temurun. Secara farmakologi daun salam telah terbukti memiliki banyak manfaat termasuk anti kanker, antihiperlipidemia, dan memiliki aktivitas antioksidan yang kuat. Sehingga pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat ekstrak etanol daun salam sebagai hepatoprotektif pada tikus yang diinduksi benzene. tikus sehat digunakan sebagai objek penelitian dan diberikan ekstrak selama 21 hari dengan rentang dosis 400, 600, dan 800 mg/kgBB serta diinduksi benzene 3 hari sekali dan 6 hari sekali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun salam dapat mencegah terjadinya kerusakan hati dengan menurunkan kadar biomarker kerusakan hati seperti AST, ALT, ALP, GGT, Albumin, dan Billiburin yang pada penelitian ini secara statistic berbeda signifikan ($p < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa daun salam memiliki aktivitas hepatoprotektif.

Kata kunci: Daun salam, Hepatoprotektif, dan Benzen.

ABSTRACT

The liver is one of the largest dense organs, the largest gland, and one of the most complex and vital organs that functions as a center for nutrient metabolism and metabolite excretion. Benzene is one of the compounds that can cause damage to the structure and function of the liver. Environmental pollution due to the use of benzene often occurs, including in industrial environments. Bay leaves have been used by Indonesians as a spice ingredient and are used traditionally for the treatment of many diseases and are used from generation to generation. Pharmacologically, bay leaves have been shown to have many benefits including anti-cancer, anti-hyperlipidemia, and have strong antioxidant activity. So that in this study the objective of this study was to determine the benefits of bay leaf ethanol extract as a hepatoprotective in benzene-induced rats. Healthy rats were used as research objects and given the extract for 21 days with a dosage range of 400, 600, and 800 mg/kg and benzene induced once every 3 days and every 6 days. The results showed that the ethanol extract of bay leaves could prevent liver damage by reducing the levels of liver damage biomarkers such as AST, ALT, ALP, GGT, Albumin, and Billiburin which in this study were statistically significant ($p < 0.05$). It can be concluded that bay leave shave hepatoprotective activity.

Keywords: Bay leaves, hepatoprotective, and benzene.